

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Verbal

Isi buku yang memperkenalkan Tudung Manto secara mendasar berupa sejarah, bahan dan alat yang digunakan, cara pembuatan, fungsi Tudung Manto, dan cara pakainya. Menggunakan teknik narasi dan eksposisi pada penulisan yang dapat memberi pengetahuan dengan mendidik, menjelaskan, dan mengklarifikasi audiens melalui tulisan.

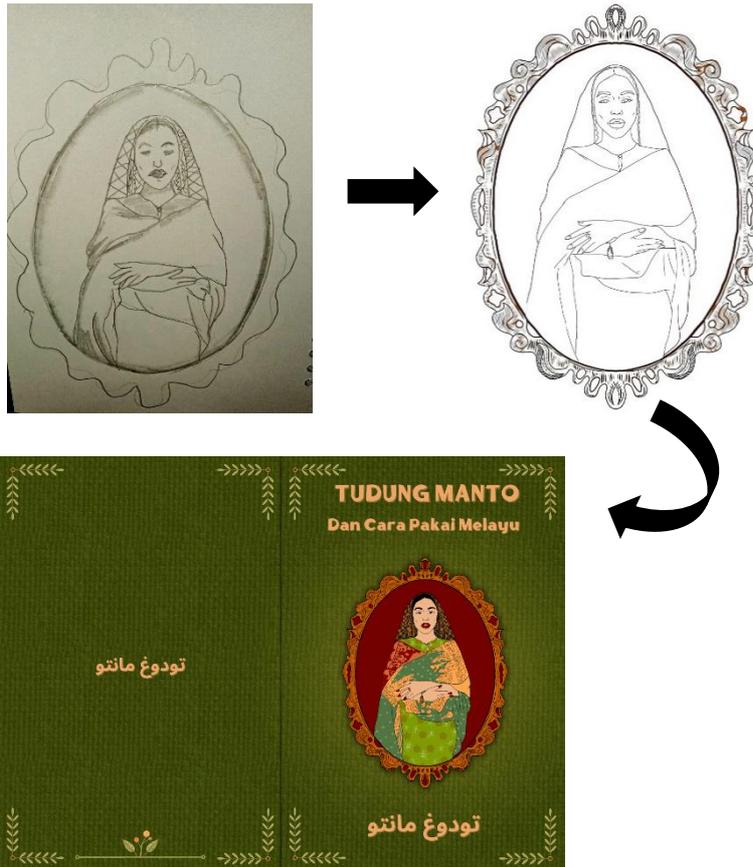
Judul Buku	: Tudung Manto dan Cara Pakai Melayu
Informasi Buku :	
Karakter	: 4 orang (perempuan)
Ukuran Buku	: 15,5 cm x 23 cm
Jumlah halaman	: 20 halaman (maksimal)
Jenis kertas cover buku	: <i>hard cover</i> (karton+ivory)
Jenis kertas isi buku	: <i>art paper/ivory</i>
Cetak print	: <i>cover full colors, laminasi doff, isi full color</i>
Daftar Isi	: <i>cover, pembuka, isi, penutup.</i>

B. Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan berupa gaya ilustrasi tradisional agar bisa memberi kesan Melayu-nya pada ilustrasi karakter dan corak motif Tudung Manto itu sendiri dengan gambar yang berupa bentuk dan warna yang sama dengan objek aslinya tanpa ada pengurangan dan penambahan.

1. Studi Sampul

Menggunakan *hardcover* untuk melindungi lembaran isi buku yang mana kertas bersifat rapuh, dengan *hardcover* bertujuan menghindari kerusakan eksternal, serta tekstur motif kain goni untuk memberikan kesan klasik dan tradisional.



Gambar 11. (Sketsa kasar, digitalisasi, dan final desain)

2. Studi Layout

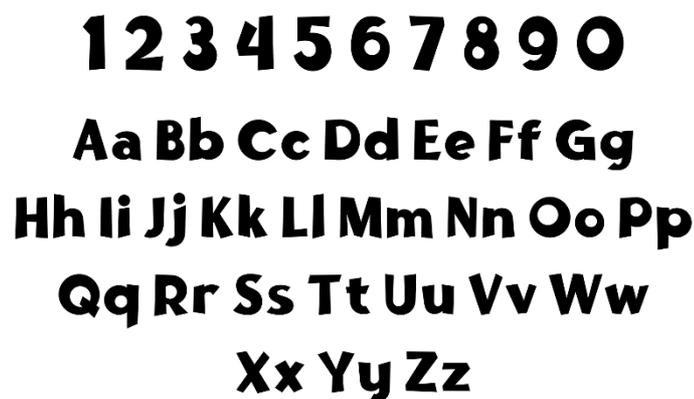
Penulis menggunakan 2 jenis layout yaitu *Picture Window Layout* dan *Axial Layout*.

Penggunaan *Picture Window Layout* untuk memberi tampilan gambar dengan berukuran besar secara close up dapat menarik perhatian audiens.

Axial Layout digunakan untuk menampilkan visual yang cukup kuat dengan fokus utama dari layout. Gambar berada ditengah halaman/bidang desain dengan elemmen pendukung di kanan dan kiri.

3. Studi Tipografi

Penulis menggunakan font Tufuli Arabic untuk memberi kesan santai namun terlihat tegas, dan sedikit tulisan Arab Melayu di halaman sampul. Tulisan Arab Melayu merupakan aksara dan muatan lokal asli dari suku Melayu.



Gambar 12.(detail angka, dan kapitalisasi font Tufuli Arabic)

4. Studi Warna

Penulis melakukan riset berupa wawancara ke anak muda asli Melayu Daik Lingga untuk menanyakan warna yang mempresentasikan ciri khas suku Melayu, yaitu berupa jawaban warna hijau, kuning, dan merah.

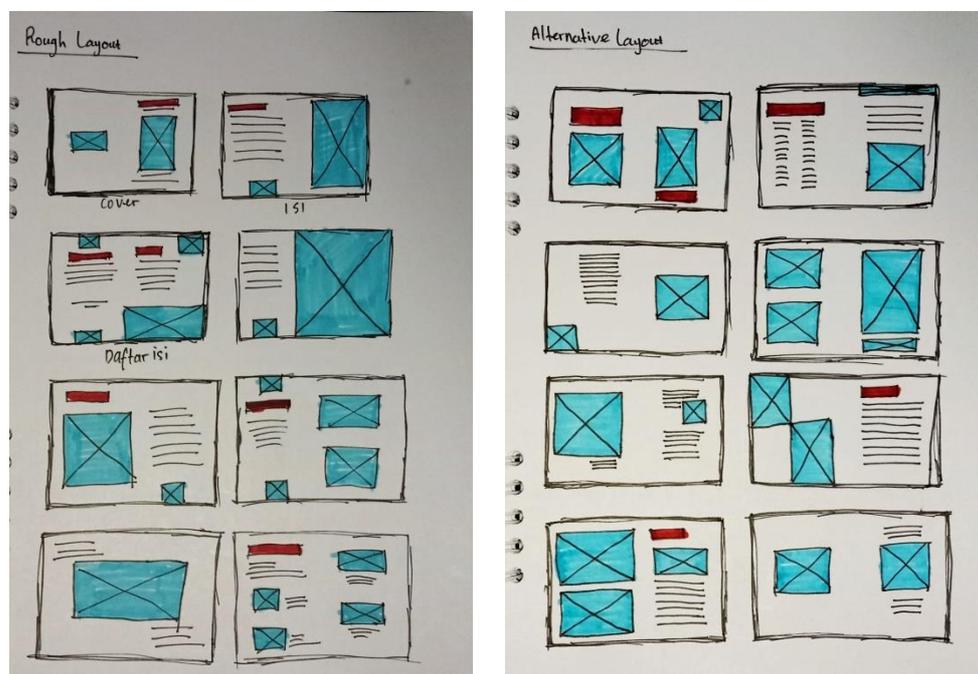


Gambar 13.(studi warna pada perancangan karya)

5. Studi Stilasi

Penulis menyusun motif baru pada layout yang disederhanakan dari referensi, merangkai kesamaan pada penulisan yang singkat dan padat. Perbedaan penggunaan teknik gambar yang mana pada refresi menggunakan teknik *watercolor* yang memberi kesan minimalis dan elegan menjadi teknik yang biasa dikuasai penulis.

6. *Rough Layout* dan Alternatif Layout



Gambar 14.(sketsa kasar *rough layout* dan alternatif layout)